

## **PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP *BID ASK SPREAD* INDEKS LQ-45 PERIODE 2019-2021 (STUDI KASUS SEBELUM DAN SELAMA TERJADINYA PANDEMI COVID-19)**

*Bella Sri Lestari Simbuang<sup>1</sup>, Yayu Isyana D. Pongoliu<sup>2</sup>, Herlina Rasjid<sup>3</sup>*

*Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: [bellsimbuang27@gmail.com](mailto:bellsimbuang27@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** *This study aimed to examine the influence of Stock Prices ( $X_1$ ) and Stock Trading Volume ( $X_2$ ) on Bid-Ask Spread in the LQ-45 Index during the 2019-2021 period. The sample for this study included companies listed on the Indonesia Stock Exchange within the LQ-45 Index during the 2018-2021 period. The type of data used was secondary data sourced from financial reports. The data analysis method employed in this study was quantitative data analysis with the Normality Test and the Paired Samples T-Test as the data analysis techniques. The results of the study indicated that Stock Prices have a negative and significant influence on Bid-Ask Spread of LQ-45 Index companies, as evidenced by a t-count value of -14.722 for the 2019-2021 period with the t-table value of 2.611. However, the Stock Trading Volume with the value of -8.747 for the 2019-2021 period, with the t-table value 2.622. Therefore, it can be concluded that stock prices and trading volumes simultaneously have a significant influence on Bid-Ask Spread in LQ-45 Index companies.*

**Keywords:** *Stock Prices, Stock Trading Volume, Bid-Ask Spread*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Harga Saham ( $X_1$ ) Volume Perdagangan Saham ( $X_2$ ) terhadap *Bid-Ask Spread* pada indeks LQ-45 periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ-45 selama periode 2018-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji *Paired Samples T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar -14.722 untuk periode 2019-2021 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.611 sedangkan Volume Perdagangan Saham sebesar -8.747 untuk periode 2019=2021 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.611. sedangkan secara simultan harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan indeks LQ-45.

**Kata Kunci:** *Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi global di awal tahun 2020 mulai menunjukkan gejala penurunan, dimulai dengan penurunan pertumbuhan ekonomi di negara maju, bahkan hingga negara berkembang. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan adanya pandemi Covid 19 yang dialami hampir seluruh negara di dunia, *World Trade Organization* (WTO) mencatat 80 negara telah menerapkan pembatasan ekspor (*kumparan.com*).

Selama masa pandemi bursa saham dari berbagai negara terpantau melemah sepanjang Maret dan April 2020. Penurunan itu masih dipicu penyebaran virus *covid-19*. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee (2020), penetapan status virus *covid-19* sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menambah kekhawatiran pasar sehingga menekan pergerakan saham. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya orang dalam melakukan investasi didalam melakukan penanaman saham.

Adanya *covid-19*, membuat bursa saham dalam negeri turun secara signifikan salah satunya yaitu LQ-45. LQ-45 merupakan indeks unggulan dalam BEI. Indeks tersebut beranggotakan 45 saham dengan tingkat kapitalisasi terbesar dan terliquid, sekaligus porsi kepemilikan saham terbesar. Walaupun saham LQ-45 ini adalah saham yang paling liquid diantara yang lainnya, tapi investor

perlu melakukan analisis lebih lanjut sebelum memilih saham yang berasal dari saham-saham indeks LQ-45.

Dalam melaksanakan aktivitas perdagangan saham, pada umumnya investor membutuhkan informasi dalam melaksanakan aktivitas perdagangan saham. Salah satu jenis informasi tersebut adalah besaran biaya transaksi dalam mekanisme perdagangan. Biaya transaksi dimaninvestasikan oleh besaran *bid-ask spread*. Besaran *bid-ask spread* pada dasarnya memiliki elemen informasi asimetri. Oleh karenanya, pelaku pasar yang uninformed menghadapi risiko jika bertransaksi dengan pelaku pasar yang informed. Untuk meminimalkan risiko tersebut, maka pelaku pasar melebarkan *bid-ask spread* (Nainggolan dkk, 2016).

Pengukuran likuiditas secara langsung dapat diketahui melalui besaran *bid-ask spread*, sedangkan pengukuran likuiditas secara tidak langsung dapat dijelaskan melalui hubungan antara *bid-ask spread* dengan volume perdagangan dan harga saham. Berikut adalah rata-rata perkembangan *bid-ask spread*, volume perdagangan dan harga saham di perusahaan LQ-45 sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

Tabel 1. Rata-rata *Bid-Ask Spread*, Volume Perdagangan dan Harga Saham periode 2018-2020 pada indeks LQ-45

Keterangan	2018	2019	2020
<i>Bid-Ask Spread</i>	3,16	3,44	3,20
Harga Saham	4,461.19	4,759.64	4,260.98
Volume Perdagangan	813,753	819,773	769,641

Sumber : id.investing.com

Tabel 1 menunjukkan arah perkembangan *bid-ask spread* dalam indeks LQ-45 dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 rata-rata *bid-ask spread* perusahaan bernilai 3,16. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 rata-rata *bid-ask spread* perusahaan berada pada angka 3,44. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3,20. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa periode sebelum dan selama ditetapkan pandemi *covid-19* indeks LQ-45 bergerak secara fluktuatif.

Potensi keuntungan yang lebih besar dapat terjadi ketika *bid-ask spread* yang semakin tinggi namun akan mengakibatkan saham tersebut menjadi kurang aktif diperdagangkan. *Bid-ask spread* yang rendah akan mengakibatkan saham tersebut lebih aktif diperdagangkan namun *bid-ask spread* yang terlalu rendah akan menghasilkan potensi keuntungan yang lebih rendah. Oleh karena itu dengan menentukan tingkat *bid-ask spread* yang optimal para pelaku pasar akan berusaha untuk dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, tetapi tetap membuat saham tersebut aktif diperdagangkan (Perdana dkk, 2014).

Hal penting yang harus diperhatikan oleh investor untuk melakukan investasi selain melihat besaran *bid-ask spread* yaitu dengan melihat pergerakan harga sahamnya. Investor harus menyadari bahwa disamping akan mendapatkan keuntungan dari berinvestasi, tidak menutup kemungkinan jika mereka juga akan mengalami kerugian. Keuntungan dan kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau keahlian investor dalam menganalisis keadaan harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya pengumuman pendanaan, investasi, laporan keuangan dan lain-lain. Adapun faktor eksternal antara lain pengumuman dari pemerintah, industri sekuritas, gejolak politik dan lain-lain (Alwi, 2009).

## METODE PENELITIAN

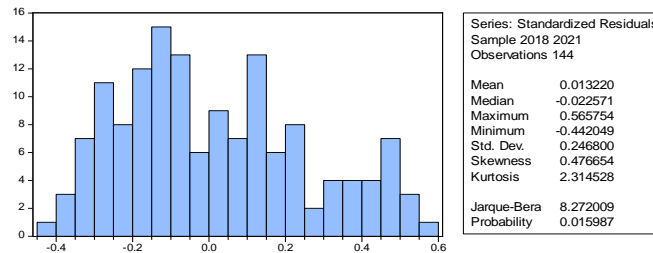
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah sampel sebanyak 144 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji Paired Samples T-test dan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Indeks LQ-45 yang berada di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian tentang Pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap bid ask spread indeks LQ-45 periode 2019-2021 adalah Harga saham dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan Indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021).

**PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas Data**



Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Nilai Jarque Bera (JB)	Nilai Probability Jarque Bera (JB)	Keterangan	Status
8,272	0,015	Nilai Probability JB >0,01	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Pengolahan Data E-Views 9, 2022

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Jarque Bera*) ditemukan bahwa nilai *P-value Jarque Bera* (JB) 0,015 lebih besar dari 0,01 sehingga dengan demikian  $H_0$  diterima, data dalam penelitian ini memenuhi uji Normalitas (Data berdistribusi normal).

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 3. Model Analisis Regresi 2018-2021

Dependent Variable: BAS				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 07/21/22 Time: 16:36				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 36				
Total panel (balanced) observations: 144				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.378278	0.159302	14.92940	0.0000
HS	-0.097511	0.006623	-14.72231	0.0000
VP	-0.067839	0.007755	-8.747635	0.0000
INDEKS	0.014466	0.015388	0.940072	0.3488
Weighted Statistics				
R-squared	0.621594	Mean dependent var	1.236892	
Adjusted R-squared	0.613485	S.D. dependent var	0.858431	
S.E. of regression	0.249791	Sum squared resid	8.735363	
F-statistic	76.65754	Durbin-Watson stat	2.167254	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics			
R-squared	0.221995	Mean dependent var	0.492804
Sum squared resid	10.27043	Durbin-Watson stat	1.538535

Sumber: Pengolahan Data E-Views 9, 2022

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program *E-Views 9* diatas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y=2,378-0,097X_1-0,067X_2+ 0,014D + e$$

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang akan digunakan. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  ini bergantung pada besarnya  $df$  (*degree of freedom*) serta tingkat signifikansi yang digunakan. Data observasi dalam penelitian ini sebanyak 144 data (data *time series*/tahun sebanyak 4 tahun dikali dengan data *cross section* sebanyak 36 Perusahaan) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1% dan nilai  $df$  sebesar  $n-k-1 = 144-2-1 = 141$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,611 (Pengujian ini sifatnya dua arah, sebab proposisi hipotesis tidak mengisyaratkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengaruh yang positif atau negatif).

Tabel 4. Hasil Pengujian Parsial

Periode	Variabel	Nilai Koefisien (t-Hitung)	Signifikansi	t <sub>Tabel</sub>	Keterangan
2018-2021	Harga Saham	-14.72231	0.0000	2,611	Signifikan
	Volume Perdagangan	-8.747635	0.0000	2,611	Signifikan
	Jenis Indeks	0.940072	0.3488	2,611	Tidak Signifikan
2018-2019	Harga Saham	-9.220616	0.0000	2,611	Signifikan
	Volume Perdagangan	-6.404346	0.0000	2,611	Signifikan
	Jenis Indeks	2.098108	0.0396	2,611	Signifikan
2020-2021	Harga Saham	-15.56795	0.0000	2,611	Signifikan
	Volume Perdagangan	-5.087250	0.0000	2,611	Signifikan
	Jenis Indeks	-2.278047	0.0259	2,611	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data Eviews 9, 2022

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas (Harga saham dan Volume perdagangan saham) terhadap variabel terikat yakni *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Harga saham terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021)**

Hasil penelitian pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Harga saham pada periode 2018-2021, menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai *probability value* (P-Value) Harga saham lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021). Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa Harga saham mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *bid-ask spread*. Dengan kata lain bahwa semakin besar harga saham maka kesenjangan antara harga *ask* dengan harga *bid* (*bid-ask spread*) pada perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami penurunan.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Eliza dan Erna (2017) yang menunjukkan bahwa variabel harga saham dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh dengan arah koefisien regresi negatif terhadap *bid-ask spread*. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Rahma dan Hari (2020) dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa variabel harga saham tidak mempunyai pengaruh terhadap *Bid Ask Spread*. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor dalam menahan atau melepas saham yang dimilikinya kurang memperhatikan variabel harga saham. Karena investor lebih memperhatikan faktor lain. Dengan demikian rencana emisi efek oleh perusahaan besar yang dapat menyebabkan merosotnya harga saham-saham lain yang terdaftar di BEI tidak menyebabkan investor menahan sahamnya lebih lama.

### **Pengaruh Volume perdagangan saham Terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021)**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel volume perdagangan saham menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,611. Nilai *probability value* (P-Value) Volume perdagangan saham lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021). Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa volume perdagangan saham mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *bid-ask spread*. Dengan kata lain bahwa semakin besar nilai volume perdagangan saham maka akan terjadi penurunan kesenjangan nilai *ask* dan nilai *bid* saham (*bid-ask spread*) perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Nainggolan (2015) yang berpendapat bahwa Variabel volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Dina (2019) yang mengemukakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kenaikan volume perdagangan saham membuat *bid-ask spread* menjadi rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang dimiliki oleh investor dalam melakukan aktivitas perdagangan saham-saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara relatif sama, dan aktivitas perdagangan tersebut didominasi oleh investor likuiditas. Selain hal tersebut dapat juga dikemukakan bahwa perdagangan saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sudah likuid.

### **Pengaruh Harga saham dan Volume perdagangan saham Terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021)**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$ . Kemudian probabilitas atau *probability value* (P-Value) yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha 0,01. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa harga saham dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021). Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan pendapat dari Dina (2019) yang mengemukakan bahwa variabel harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Donaldson (2015) volume perdagangan saham dan harga saham secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *bid-ask spread*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021).
2. Volume perdagangan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021).
3. Harga saham dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* pada Perusahaan indeks LQ-45 & indeks BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasa sebelum dan selama pandemi *covid-19* (periode 2018-2021).

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya memperhatikan besaran *bid-ask spread* dan volume perdagangan dalam melakukan investasi saham.
2. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan tahun yang digunakan lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat. Selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan untuk menambah dan mengembangkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap *bid-ask spread* seperti tingkat bunga deposito, return saham dan risiko pasar (beta).
3. Perusahaan disarankan untuk melakukan stock split agar dapat diperdagangkan dengan harga yang normal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkusani, A., Handayani, A., & Rahmadani, Y. F. (2020). *Linkage Stock Price, Trading Volume Activity, Stock Returns and Trading Frequency on Bid Ask Spread*. *Innovation Research Journal*, 1(1), 28-33.
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 34-44).
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204-214.
- Hamidah, Maryadi, S., & Ahmad, G. N. (2018). Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *BidAsk Spread* Saham pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di ISSI Periode Juni 2016-Juni 2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9, 147-169.
- Hasibuan, B. K. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Saham, dan Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Istanti, L. N. (2009). Pengaruh Harga Saham, Trading Volume Activity dan Risiko Saham Terhadap Bid-Ask Spread (Studi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(3), 199-210.
- Iswanti, A. P., & Susandini, A. (2021). **Analisis Perbandingan** Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2).
- Jamilah. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Saham, Dan Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Kefi, B. S., & Taufiq, M. (2020). **Analisis** Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 27(49).
- Khoirayanti, R. N., & Sulistiyo, H. (2020). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread*. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 231-240.
- Khoiriah, M., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11).
- Kisnawati, B., & Istiarto, I. (2021). Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kompetitif*, 7(1), 1-16.
- Krisdayanti, F., & Zakiyah, T. (2021). The Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan, dan Risiko Return Saham Terhadap Bid Ask Spread pada Perusahaan di Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 275-289.
- Kurniawan, D., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1397-1414.
- Kurniawan, D., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap *Bid-Ask Spread*. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 7, 1397-1414.
- Muzdalifah, S., & Maslichah, M. (2021). Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(01).
- Nainggolan, R., & Silalahi, D. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham terhadap *Bid-ask Spread* Studi pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 62-74.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230-236.
- Parulian, P. *The Effect of Stock Price and Trade Volume of Bid Ask Spread in Lq 45 Index Period 2018-2019*. *Journal of Business Management and Accounting*, 2(1), 322983.
- Permata, S. U. (2020). Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 di Indonesia (Studi kasus Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.). *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 3(1), 57-64.
- Pratama, A. A. I., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 81-88.
- Rosdiana, D. (2019). Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Bid Ask Spread. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 569-575.
- Siswanto, S. (2020). Efek diumumkankannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(3), 227-238.
- Suwarto, S., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(1), 16-24.

---

Triono, B., Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2021). *Comparative Analysis Of Trading Volume Activity During Covid-19*. **Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)**, 13(1), 39-50.

Triono, B., Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2021). *Comparative Analysis Of Trading Volume Activity During Covid-19*. **Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)**, 13(1), 39-50.

Wiharno, H. dan Rahayu, D. S. (2018). *Determinants of Bid-Ask Spread in Indonesia: More Evidence from LQ45*. **Indonesian Journal Of Business And Economics**, 1(1), 18-3.